



Media: Koran Tempo

Hari: Selasa

Tanggal: 07 Februari 2017

Halaman: 29

Yogya Tambah 100 Sumur Resapan

YOGYAKARTA — Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta berencana menambah 100 sumur resapan air hujan yang akan dibangun di sejumlah kampung. Khususnya di daerah yang masih banyak genangan air saat hujan.

"Daerah resapan air hujan di Yogyakarta semakin berkurang, sehingga salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah membangun sumur resapan," kata Kepala Seksi Pengendalian Lingkungan dan Limbah Bahan Berbahaya Beracun Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Peter Lawoasal, di Yogyakarta, kemarin.

Sumur resapan akan dibuat dengan kedalaman 3-4 meter dan diameter sekitar 80 sentimeter.

Peter menyebutkan, selain menambah daerah resapan air hujan, sumur resapan berfungsi untuk menabung air, sehingga Kota Yogyakarta tidak akan mengalami kekeringan saat musim kemarau. "Sebetulnya, setiap bangunan di Kota Yogyakarta sudah diwajibkan membuat sumur resapan. Jumlahnya tergantung luasnya bangunan. Tapi ada yang belum memenuhinya," katanya.

Pembuatan sumur resapan, kata dia, juga menjadi bagian dari syarat untuk mengajukan izin mendirikan

bangunan (IMB). "Kalau untuk bangunan lama yang belum memilikinya, kami tetap imbau untuk membuatnya," katanya.

Selain sumur resapan, Peter mengatakan upaya untuk mengurangi genangan dapat dilakukan dengan membuat lubang biopori. "Selain untuk resapan air, bisa digunakan untuk membuat kompos," katanya.

Masyarakat yang ingin memperoleh bantuan pembuatan biopori, ujar Peter, bisa datang ke kantor Dinas Lingkungan Hidup untuk memperoleh pipa pralon. Pipa tersebut digunakan sebagai konstruksi biopori agar tidak mudah rusak.

"Sebelumnya, lubang biopori hanya berupa lubang tanpa ada struktur tambahan apa pun. Tapi mudah rusak dan tertutup tanah. Karena itu, kami tambahkan pipa untuk mendukung konstruksinya," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Suyana, mengatakan pembuatan sumur resapan menjadi bagian dari dokumen rekomendasi lingkungan.

"Banyak yang hanya mengejar dokumen ini untuk kepentingan pengurusan izin mendirikan bangunan. Tapi akhirnya tidak membuat sumur resapan," katanya.

● ANTARA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005